

MODEL PENULISAN LATAR BELAKANG MASALAH (SKRIPSI SARJANA TERAPAN) BERBASIS GENRE

Nur Hasyim, Ade Sukma Mulya
hajinurhasim@gmail.com
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
Indonesia

Abstrak

Mahasiswa sarjana terapan (mahasiswa pendidikan vokasional) diwajibkan menulis skripsi sarjana terapan. Untuk membantu mahasiswa menyusun karya tulis tersebut dapat dimanfaatkan model penyusunan skripsi sarjana terapan berbasis genre. Namun, model tersebut belum disusun dan belum pernah ditulis orang sehingga perlu disusun model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis genre yang diharapkan dapat memudahkan mereka dalam melakukan penulisan. Dan penelitian ini menginvestigasi seperti apa model penulisan skripsi sarjana terapan berbasis genre tersebut yang difokuskan pada penulisan bagian Latar Belakang Masalah sehingga perumusan masalahnya adalah seperti apakah model penulisan Latar Belakang Masalah skripsi sarjana terapan berbasis genre itu? Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan. Data dikumpulkan dengan (i) melakukan studi literatur, (ii) melakukan FGD dengan pakar genre, serta (iii) melakukan observasi langsung di kalangan mahasiswa yang sedang menyusun kegiatan penyusunan skripsi (sarjana terapan), sementara analisis datanya adalah analisis kualitatif: analisis domain, analisis taksonomi, analisis antarkomponen, dan menyimpulkan (Spradely, 1980). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan teori genre bahwa (i) Latar Belakang Masalah perlu ditulis dengan paradigma teks eksposisi/argumentasi satu sisi, dengan struktur teks: pernyataan pendapat, argumentasi, dan pengulangan pernyataan pendapat, (ii) banyak menggunakan proses material, proses mental, dan proses relasional, (iii) banyak menggunakan kata sifat, dan (iii) menggunakan kata penghubung penata gagasan, kata penghubung memperkuat gagasan, dan kata penghubung sebab-akibat.

Kata kunci: genre, writing model, final project based on applied

Pendahuluan

Mahasiswa sarjana terapan (mahasiswa pendidikan vokasional) diwajibkan menulis skripsi sarjana terapan, yakni karya tulis ilmiah yang bersifat terapan (applied research), memberikan manfaat dalam waktu dekat, dan wajib disusun sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang sarjana terapan pada pendidikan politeknik (Semiloka Nasional Mengembangkan Ciri dan Keunggulan Tugas Akhir Diploma III dan Skripsi Sarjana Terapan, 2015). Model penyusunan skripsi sarjana terapan berbasis genre dapat membantu mahasiswa dalam menyusun karya tulis tersebut karena memberikan rambu-rambu penulisan secara logis sehingga penulisan dapat dilakukan dengan benar dan cepat. Namun, model tersebut belum pernah disusun dan belum pernah ditulis sehingga fokus kajian artikel ini adalah seperti apakah model penyusunan skripsi sarjana terapan berbasis genre, yang difokuskan pada penyusunan Latar Belakang Penulisan.

Teori yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun bagian Pendahuluan skripsi sarjana terapan berbasis genre adalah teori genre yang dikemukakan oleh Martin dan Rose, 2007; Santosa, 2009; Wiratno dan Santosa, 2011.

Genre adalah proses sosial yang berorientasi kepada tujuan yang dapat dicapai secara bertahap (a staged goal-oriented social process). Dalam teori genre disebutkan bahwa pada setiap tahap komunikasi terdapat kebutuhan dan sasaran yang dapat diselesaikan dengan

menggunakan jenis teks (genre mikro) tertentu; jenis teks tertentu memiliki struktur dan ciri-ciri linguistik yang perlu dipedomani agar kebutuhan dan sasaran dapat dituliskan dengan benar dan cepat. Genre (mikro) tersebut adalah deskripsi, laporan, prosedur, penceritaan, eksposisi, diskusi dan eksposisi; secara lebih khusus jenis tersebut disebut dengan genre mikro dan setiap jenis teks memiliki kecenderungan pemanfaatan jenis satuan kebahasaan tertentu/ciri-ciri linguistik tertentu: kata kerja (process), kata penghubung, kata sifat. Kata kerja tersebut antara lain kata kerja material/process of material/process of happening yang kehadirannya dalam kalimat pada umumnya memunculkan peran pelaku dan peran sasaran; kata kerja mental/process of mental yang kehadirannya dalam kalimat pada umumnya memunculkan peran perasa dan peran fenomena; kata kerja relasional/process of relational adalah kata kerja yang kehadirannya dalam kalimat menghasilkan kalimat definisi (Wiratno dan Santosa, 2011).

Kajian ini menjadi penting sebab seperti disampaikan pada bagian sebelumnya bahwa fokus kajian model penyusunan skripsi sarjana terapan berbasis genre, yang difokuskan pada penyusunan bagian Latar Belakang Masalah belum pernah ditulis orang. Namun, ditemukan artikel penelitian yang telah membahas genre, yakni (i) Hyland (2007) yang berjudul "Genre Pedagogy: Language, Literacy, and L2 Writing Instruction", (ii) Yasuda (2011) yang berjudul "Genre-based Tasks in Foreign Language Writing: Developing Writer's Genre Awareness, Linguistic Knowledge, and Writing Competence", dan (iii) Badger dan White (2015) yang berjudul "A Process Genre Approach to Teaching Writing". Hyland menyampaikan bahwa genre dapat membantu para siswa dalam melakukan penulisan agar penulisan efektif dan relevan dengan keperluan. Badger menyampaikan bahwa ada tiga hal yang memengaruhi penulisan karya tulis: (i) pendekatan berbasis genre, (ii) proses penulisan, dan (iii) produk karya tulis. Yasuda menyampaikan bahwa kombinasi genre dan tugas dapat menciptakan keterkaitan pembelajaran yang krusial antara unjuk kerja penulisan dalam situasi sosial tertentu dan pilihan-pilihan penggunaan bahasa yang diharapkan mampu memberikan karya terbaik untuk menciptakan karya tulis dan penggunaan bahasa dalam konteks."

Metode Penelitian

Pertanyaan penelitiannya adalah *seperti apakah model penyusunan Latar Belakang Penelitian skripsi sarjana berbasis genre itu?* Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data penelitian ini adalah informasi dapat berupa situasi, kejadian, orang, interaksi, dan perilaku-perilaku terobservasi yang berkaitan dengan model penyusunan Latar Belakang skripsi sarjana terapan berbasis *genre* yang mampu mengantarkankan mahasiswa menyusun skripsi secara benar dan cepat.

Data penelitian ini adalah segala sesuatu (dapat berupa situasi, kejadian, orang, interaksi) yang berhubungan dengan model penulisan Latar Belakang skripsi (sarjana terapan) berbasis *genre*.

Data tersebut akan dikumpulkan dengan melakukan *focus group discussion* dengan pakar

genre (2 orang), Pejabat Struktural PNJ (1 orang), dan mahasiswa sarjana terapan (3 orang), melakukan studi literatur untuk mendapatkan data tentang bahasa yang digunakan dalam artikel-artikel yang dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi, dan melakukan observasi langsung di kalangan mahasiswa yang sedang menyusun kegiatan penyusunan skripsi (sarjana terapan) untuk mendapatkan data tentang kegiatan penyusunan skripsi sarjana terapan serta mendapatkan data tentang kesulitan-kesulitan yang ditemui saat melakukan penyusunan skripsi. Adapun, data penelitian ini akan dianalisis dengan analisis kualitatif (Spreadley, 1980): analisis domain, analisis taksonomi, analisis antarkomponen, dan menemukan tema (menyimpulkan).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Model penyusunan bagian Pendahuluan skripsi sarjana terapan berbasis genre sebagai berikut.

Tabel 1: Model Penyusunan Bagian Latar Belakang Penulisan Berbasis Genre

Kebutuhan	Berargumentasi bahwa masalah penelitian perlu diteliti
Genre	Eksposisi/Argumentasi satu sisi
Struktur Eksposisi	Pernyataan pendapat, Argumentasi, Pengulangan pernyataan pendapat
Proses/Kata Kerja yang Digunakan	Proses material/kejadian, seperti mengalami, menderita, menurun, berdarah. Proses mental, seperti melihat, mendengar, mencermati, berpikir. Proses relasional, digunakan untuk mendefinisikan.
Penggunaan Kata Sifat	Digunakan, untuk memberikan keterangan suatu kondisi, misalnya kualitas skripsi sarjana terapan “cukup”
Penggunaan Kata Penghubung	Digunakan kata penghubung, seperti pertama, kedua, ketiga, dst. untuk menata gagasan Digunakan kata penghubung, seperti pada kenyataannya, juga, terlebih lagi, untuk memperkuat argumentasi Digunakan kata penghubung, seperti karena, akibatnya, sehingga, untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat.

Tabel 2: Contoh Teks Latar Belakang Masalah dan Penjelasannya

Kalimat	Pejelasan Kalimat
Model penyusunan skripsi sarjana terapan belum pernah disusun.	Belum pernah disusun adalah kata kerja proses
Dengan demikian, hal tersebut penting untuk diteliti.	Terdapat penggunaan kata sifat penting. Kalimat tersebut mengungkapkan gagasan/orientasi
Alasan lain bahwa model perlu diteliti karena beberapa pertimbangan.	Kalimat tersebut berisi argumentasi.
Pertama, model belum pernah diteliti.	Argumentasi ke-1; digunakan kata penghubung penata gagasan, yakni pertama.
Kedua, model diperlukan oleh para mahasiswa sarjana terapan agar penulisan skripsi lebih berkualitas dan lebih cepat penyelesaiannya.	Argumentasi ke-2; digunakan kata penghubung penata gagasan, yakni kedua.
Karena itulah, permasalahan ini penting untuk diteliti.	Pengulangan penyampaian gagasan; digunakan kata penghubung sebab-akibat, yakni karena itulah

Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan yang disampaikan (i) Hyland (2007) (ii) Yasuda (2011) dan (iii) Badger dan White (2015) bahwa teori genre mampu memudahkan penulis dalam menyusun karya ilmiah. Penelitian pengembangan model penyusunan Latar Belakang Masalah skripsi sarjana terapan ini menginformasikan bahwa penulisan teks apa pun tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan, tetapi harus dilakukan dengan pola pikir yang benar karena kesalahan pola pikir menyebabkan arah penulisan tidak jelas/salah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penulisan harus ditentukan hal apa yang seharusnya dikemukakan, misalnya bila menyusun Latar Belakang Penulisan, hal yang disampaikan adalah bahwa masalah perlu diteliti. Setelah diketahui hal apa yang seharusnya ditulis, dapat diketahui dengan jenis teks apa yang dapat digunakan untuk menuliskan kebutuhan tersebut. Pada penyusunan Latar Belakang Masalah diketahui bahwa jenis teks yang cocok digunakan adalah eksposisi/argumentasi satu sisi. Setelah diketahui jenis teks yang seharusnya digunakan, penulis perlu mempelajari ciri-ciri linguistik jenis teks tersebut agar dapat menulis teks dengan benar dan cepat.

Teori genre adalah salah satu bagian dari teori dalam tata bahasa fungsional (*functional grammar*) yang dicetuskan oleh Halliday. Dalam tata bahasa fungsional tersebut memiliki ciri-ciri tertentu, antara lain kata kerja disebut dengan proses, kalimat disebut dengan klausa. Dengan demikian, untuk dapat mendalami model penyusunan karya tulis ilmiah berbasis genre sebaiknya mempelajari tata bahasa fungsional secara baik.

Kesimpulan

Skripsi sarjana terapan adalah karya tulis ilmiah yang bersifat terapan (*applied research*), memberikan manfaat dalam waktu dekat, dan wajib disusun sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang sarjana. Latar Belakang Masalah skripsi sarjana terapan perlu ditulis dengan paradigma teks eksposisi/argumentasi satu sisi, dengan struktur teks: pernyataan pendapat, argumentasi, dan pengulangan pernyataan pendapat. Penulisan teks eksposisi tersebut banyak menggunakan proses material, proses mental, proses relasional, kata sifat, kata penghubung penata gagasan, kata penghubung memperkuat gagasan, dan kata penghubung sebab-akibat. Teori genre adalah bagian dari tata bahasa fungsional (yang dipelopori oleh Halliday). Dengan demikian, untuk dapat mendalami model penyusunan karya tulis ilmiah berbasis genre sebaiknya mahasiswa sarjana terapan perlu memahami tata bahasa fungsional dengan baik.

Referensi

- Badger, Richard dan White, Goodith. (2015) "A Process Genre Approach to Teaching Writing". *Language Teaching Research*, Vol. 19 (3):301-323
- Cargill, M. Dan O'Connor, P. (2009). *Writing Scientific Research Articles: Strategy and Steps*. Sussex: John Wiley & Sons.
- Halliday, M.A.K. (2014). *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. New York: Routledge.
- Hyland, Ken (2007). "Genre pedagogy: Language, Literacy and L2 Writing Instruction". *Journal of Second Language Writing*, Volume: 16, Issue: 3, Pages: 148-164
- Martin, J.R. (1992). *English text: System and structure*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Martin, J.R. dan David Rose (2007). *Working with Discourse*. London: Continuum.
- Politeknik Negeri Jakarta (2015). *Peraturan Pendidikan Politeknik Negeri Jakarta Nomor: 2491/PL3/SK/2003*
- Politeknik Negeri Jakarta (2015). *Hasil Semiloka Nasional Mengembangkan Ciri dan Keunggulan Tugas Akhir Diploma III dan Skripsi Sarjana Terapan*.
- Santosa, Riyadi (2009). "Genre in Media Discourse". *Article in Journal of Bahasa Sastra dan Studi Amerika, English Department*, 2009.
- Speadly, J.P. 1980. *Participant Observation*. New York: Rinehart and Winston.
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.
- Wiratno, Tri dan Santosa, Riyadi (2011). *Pengantar Linguistik Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yasuda, Sachiko (2011). "Genre-based tasks in foreign language writing: Developing writers' genre awareness, linguistic knowledge, and writing competence". *Journal of Second Language Writing*, Volume: 20, Issue: 2: 111-133